



EDUKASI PENCEGAHAN TB PARU PADA REMAJA DI SMK KESEHATAN KADER BANGSA PALEMBANG

Oleh:

Silvia Indra^{1*}, Riki Rinaldi²

^{1*} Program Studi D3-Analis Kesehatan, Fakultas Kesehatan Universitas Kader Bangsa Palembang

² Program Studi Biologi, Universitas Kader Bangsa Palembang

*E-Mail: silviaindra46@gmail.com

Article info:

Diterima: 12 Januari 2023

Disetujui: 03 Februari 2023

Publis: 10 Februari 2023

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan terhadap penyakit Tuberkulosis (TB) paru pada remaja khususnya siswa SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan dengan media powerpoint (ppt) dan Pre Test dan Post Test dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa. Hasil dari pre test dan post test di dapat adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan siswa dalam penularan serta pencegahan penyakit TB Paru. Yang mana tingkat pemahan sebelumnya sebesar 45,6 setelah dilakukan penyuluhan tingkat pemahan siswa naik menjadi 85,6 terhadap penularan dan pencegahan TB Paru pada remaja.

Keyword: Gizi, Anemia, Remaja, Palembang

Abstract

This Community Service aims to determine the level of understanding and knowledge of Pulmonary Tuberculosis (TB) in adolescents, especially students of the Palembang Kader Bangsa Health Vocational School. The method used in this service is counseling with PowerPoint media (ppt) and Pre Test and Post Test with a total of 30 students. The results of the pre test and post test showed an increase in students' understanding and knowledge in the transmission and prevention of pulmonary TB disease. Where the previous level of understanding was 45.6 after counseling the level of understanding of students rose to 85.6 regarding the transmission and prevention of pulmonary TB in adolescents.

Keywords: Nutrition, Anemia, Adolescents, Palembang

1. PENDAHULUAN

Penyakit Tuberkulosis (TB) adalah penyakit berbahaya dan mematikan, akan tetapi dapat segera disembuhkan jika penderitanya rajin minum obat. TB merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. TBC adalah salah satu penyakit menular yang dapat menginfeksi semua kalangan mulai dari bayi, anak-anak, remaja sampai lansia.

Untuk pencegahan tuberkulosis, berbagai upaya harus terus dilakukan agar dapat memutus rantai penularan, menegakkan diagnosis cepat, mengendalikan infeksi dengan baik, dan pengobatan yang efektif merupakan hal yang sangat penting dalam memberantas TBC di masyarakat. Secara umum diasumsikan bahwa bila masyarakat mengetahui dan paham penyakit TBC ini maka masyarakat dapat secara mandiri mencegah penularan penyakit TBC. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa individu ketika melakukan sesuatu umumnya tidak selalu memiliki pengetahuan yang cukup atau sikap positif dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengetahuan sangat diperlukan dalam merubah

perilaku. Pengetahuan sangat penting agar dapat menambah wawasan dan mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang. Hal ini merupakan faktor penting dalam menghasilkan perilaku positif pada individu sebagai bagian terkecil dari masyarakat

Berbagai literatur menunjukkan bahwa pengendalian TB dapat ditingkatkan secara signifikan jika pengetahuan dan sikap masyarakat juga turut serta ditingkatkan (Ramadhany, et al., 2020).

Edukasi adalah suatu pendidikan dan pelatihan mengenai pengetahuan dan ketrampilan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, meningkatkan kondisi kesehatan, penunjang perilaku sehingga tercapai kesehatan yang optimal dan kualitas hidup yang baik (Notoatmodjo. 2011). Menurut Rahman (2017), edukasi kesehatan merupakan aspek besar dalam praktik keperawatan dan bagian penting dari peran dan fungsi perawat sebagai nursing educator.

Sekolah berbasis remaja yang dapat beresiko tinggi penularan penyakit TBC dikarenakan kontak erat antar santri memudahkan penularan. Kondisi ini dapat terus terjadi terutama bila seluruh penghuni asrama dan pengelola sekolah tidak mempraktekkan dan membiasakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan baik (Wahyudi WT, Suprihatin S., 2019)

Tingkat pengetahuan yang rendah menyebabkan perilaku kesehatan yang buruk dan mendorong penularan penyakit. Seseorang dengan pengetahuan dan pemahaman tentang tuberkulosis dan pencegahan penularan memiliki peran penting dalam keberhasilan upaya pencegahan penularan TBC. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyerukan agar seluruh negara berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat tentang TBC dan menstimulasi partisipasi masyarakat dalam pengendalian penyakit.

Berdasarkan data di atas, maka dilakukan suatu upaya penyuluhan kepada para remaja agar mengetahui pencegahan penyakit TB Paru sehingga mampu mencegah penyakit tersebut dan membantu pemerintah dalam menurunkan angka kesakitan penyakit TBC di Indonesia.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang Jenis pengabdian ini adalah promosi kesehatan dengan pemberian informasi. Materi penyuluhan tentang pencegahan penyakit TBC disampaikan dengan menggunakan slide power point (ppt) yang disusun secara runtun dengan menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga dapat dipraktekkan dengan benar dalam perilaku sehari-hari.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari 2023 di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang. Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah remaja putri yang bersekolah di SMK Kader Bangsa Palembang. Metode pelaksanaan kegiatannya antara lain: 1) Penyampaian materi menggunakan alat bantu LCD, Lembar Balik, Poster, dan Leaflet 2) Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab 3) Pengukuran pemahaman tentang penyakit TB dengan menggunakan Pre Test dan Post Test.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Mengajukan perijinan sesuai prosedurnya
2. Melakukan penilaian pemahaman terhadap TB di kalangan remaja di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang
3. Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Mengenai Tuberkulosis, Kegiatan diikuti oleh para siswa yang berjumlah 30 orang. Hasil yang di dapat dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah :

Memberikan edukasi tentang penularan penyakit TB Paru pada kalangan remaja sehingga dapat untuk mengantisipasi terhadap penularan yang terjadi. Sebelum memberikan edukasi terkait dengan penyebaran penyakit TB Paru, peserta kegiatan diminta untuk mengisi kuisisioner tentang pengetahuan terhadap penularan penyakit TB paru pada masyarakat.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test

No	Kategori	Hasil Kuisisioner	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Nilai Terendah	20	40
2	Nilai Tertinggi	80	100
3	Nilai Rata-rata	45,6	85,6

Berdasarkan data hasil pengamatan pre test, diketahui bahwa dari 30 siswa di dapat nilai rata-rata sebesar 45,6 ini menunjukkan siswa kurang paham dan kurang memiliki pengetahuan terhadap pencegahan penyebaran penyakit TB Paru. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat. Peserta menjadi paham mengenai pencegahan penyebaran penyakit TB Paru. Dari hasil pengamatan di lapangan, jelas bahwa kegiatan penyuluhan peningkatan pengetahuan tentang pengobatan TB ini perlu diadakan secara berkelanjutan agar pengetahuan siswa mengenai pengobatan TB Paru dapat meningkat. Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan siswa mengenai pencegahan TB akan dapat mengurangi angka penyebaran TB yang pada akhirnya akan mengurangi kejadian dan penularan TB di kalangan remaja, khususnya siswa SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang..



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang cegah penyakit tuberkulosis adalah sebagai berikut :

1.Siswa mendapatkan pengetahuan baru tentang bagaimana mencegah penularan penyakit TB dan faktor resiko terserang penyakit TB dengan diadakannya kegiatan tersebut.



2. Peningkatan pengetahuan diketahui dari hasil pre test dan post test. Pada pre test terdapat nilai rata-rata 45,6 siswa kurang paham mengenai penyebaran dan pengobatan TB. Pada post test, tingkat pemahaman tersebut meningkat menjadi 85,6 ini bisa dikategorikan sangat paham.

3. Siswa mengetahui apa saja gejala terkena penyakit TB.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ramadhany, S., Achmad, H., Singgih, M., Ramdhany, Y., Inayah, N., & Muthaminnah, N. (2020). A Review: Knowledge and Attitude of Society toward Tuberculosis Disease in Soppeng District. *Sys Rev Pharm*, 11(5), 57-62.

Notoatmodjo (2011). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Wahyudi WT, Suprihatin S (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Deteksi Dini Penyakit Tb Paru. *Holistik J Kesehatan*. 13(2):92-101.

Rahman F, Adenan A, Yulidasari F, Laily N, Rosadi D, Azmi AN (2017). Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Upaya Pencegahan Tuberkulosis. *Media Kesehat Masy Indones*. 2017;13(2):183.